



GEREJA PROTESTAN di INDONESIA bagian BARAT

Jemaat "Zebaoth" Bogor

Alamat : Jl. Ir. H. Juanda No. 3, Bogor – Jawa Barat

☎ +62-251-8324403 Email: zebaoth.bogor@gpib.or.id ; Website: <https://www.gpibzebaothbogor.com>

TATA IBADAH
— *Hari Minggu XII* —
SESUDAH PENTAKOSTA
IBADAH KREATIF CORAK MUDA

YOHANES 8 : 31 - 34
*“Murid Sejati
Bukan Sekedar Pengikut”*

 MINGGU, 19 AGUSTUS 2026
 PUKUL 17.00 WIB

Persiapan

- ☞ Doa pribadi jemaat; Pengenalan dan latihan lagu dipandu oleh Prokantor atau pemandu Nyanyian Jemaat.
Doa Konsistori Para pelayan ibadah dipimpin P1

--- Saat teduh, P2 menyalakan Lilin -

Ucapan Selamat Datang

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, segenap pelayan yang bertugas mengucapkan selamat datang dan selamat beribadah di hari **Minggu XII sesudah Pentakosta**. Ibadah saat ini merupakan **Ibadah Kreatif Corak Muda**.

Kiranya ibadah ini membawa sukacita, menjadi berkat bagi hidup beriman kita dan menjadi hormat serta kemuliaan bagi nama Tuhan Yesus.

Pemberitaan Firman dalam ibadah saat ini akan disampaikan oleh **Pendeta Abraham Ruben Persang**

Menyanyikan Lagu Kebangsaan

P2 Di bulan Agustus kita akan merayakan hari Kemerdekaan Bangsa kita, Negara Kesatuan Republik Indonesia, maka di setiap awal Ibadah Hari Minggu, kita awali dengan menyanyikan **Lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”**. Dan setelah berkat dan prosesi Alkitab keluar dari ruang ibadah, jemaat dimohon tetap berdiri di tempat untuk menyanyikan **Lagu wajib nasional “Hari Merdeka”**. Setelah itu, jemaat dipersilakan meninggalkan ruang ibadah dengan tertib.

Jemaat, Marilah kita **berdiri**, sebagai warga Gereja dan sebagai Warga Negara, kita menyanyikan **lagu Kebangsaan “Indonesia Raya”**.

“INDONESIA RAYA”

Indonesia tanah airku, Tanah tumpah darahku,
Di sanalah aku berdiri, jadi pandu ibuku
Indonesia kebangsaanku, Bangsa dan Tanah Airku
Marilah kita berseru, Indonesia Bersatu!
Hiduplah tanahku, Hiduplah negriku
Bangsaku, rakyatku semuanya
Bangunlah jiwanya, bangunlah badannya
Untuk Indonesia Raya
Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Tanahku, neg'riku yang kucinta.

Indonesia Raya, merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!
Indonesia Raya, Merdeka! Merdeka!
Tanahku, neg'riku yang kucinta.
Indonesia Raya, Merdeka! Merdeka!
Hiduplah Indonesia Raya!

...*duduk*

Ungkapan situasi

Lit Rekan-rekan muda dan jemaat yang dikasihi Tuhan, Shalom!
Kita bersyukur hari ini bisa kembali berkumpul karena kasih karunia Tuhan yang tak berkesudahan.
Di tengah padatnya aktivitas, pergumulan, bahkan tekanan dunia yang kita hadapi sepanjang minggu, Tuhan memanggil kita bukan cuma untuk jadi 'pengikut yang sekadar ikut-ikutan', tapi untuk berdiri teguh sebagai murid sejati.
Murid sejati tahu bahwa di dalam Kristus, kita tidak lagi dikuasai oleh rasa takut, kegagalan, atau dosa. Dosa dan Iblis sudah dikalahkan oleh kuasa darah-Nya! Karena itu, mari datang dengan hati yang bersyukur dan penuh iman. Siapkan hatimu, bangkit, dan mari kita tinggikan Raja kita—karena bersama Dia, kita lebih dari pemenang!

Menyanyikan lagu “Lebih dari Pemenang”

“LEBIH DARI PEMENANG”

Lebih dari pemenang dalam s'gala perkara.
Iblis t'lah dikalahkan oleh kuasa darah-Nya.
Jika Allah di pihak kita, siapa dapat melawan?
Kita lebih dari pemenang. } 2x

Haleluya! Kibarkanlah panji-Nya, Yesus Raja Segala Raja!
Haleluya! Bangkitlah gereja-Nya, kita lebih, lebih dari pemenang!

Lebih dari pemenang dalam s'gala perkara.
Iblis t'lah dikalahkan oleh kuasa darah-Nya.
Jika Allah di pihak kita, siapa dapat melawan?
Kita lebih dari pemenang

Haleluya! Kibarkanlah panji-Nya, Yesus Raja Segala Raja!
Haleluya! Bangkitlah gereja-Nya, kita lebih, lebih dari pemenang! } 2x

Bridge

WL & Kantoria: Kita Lebih Dari Pemenang

Jemaat: Kita Lebih Dari Pemenang

WL & Kantoria: Kita Lebih Dari Pemenang

Jemaat: Kita Lebih Dari Pemenang

WL & Kantoria: Jika Allah di pihak kita

Jemaat: siapa dapat melawan?

Semua: Kita lebih dari pemenang

Haleluya! Kibarkanlah panji-Nya, Yesus Raja Segala Raja!
Haleluya! Bangkitlah gereja-Nya, kita lebih, lebih dari pemenang! } 2x

Kita lebih, lebih dari pemenang! (2x)

...duduk

Lit Rekan-rekan muda dan jemaat yang dikasihi Tuhan,
Mengaku sebagai pengikut Kristus itu mudah, tetapi menjadi murid sejati membutuhkan proses pembentukan hati yang terus-menerus.
Tuhan tidak hanya mencari orang yang sekadar mengikut-Nya, tetapi mereka yang hatinya rela diubah sesuai kehendak-Nya.
Saat ini, mari kita ambil waktu saat teduh di hadirat Tuhan. Buka hati kita yang mungkin sedang keras, takut, atau ragu. Biarlah Bapa sendiri yang menyentuh hati kita dan mengajar kita memahami kasih-Nya yang sejati.

Menyanyikan lagu “Bapa Sentuh Hatiku”

“BAPA SENTUH HATIKU”

Betapa ‘ku mencintai, segala yang t’lah terjadi.

Tak pernah sendiri jalani hidup ini, selalu menyertai.

Betapa kumenyadari, di dalam hidupku ini

Kau s’lalu memberi rancangan terbaik, oleh karena kasih.

Refrain: Bapa sentuh hatiku, ubah hidupku,

menjadi yang baru, bagai emas yang murni,

Kau membentuk bejana hatiku.

Bapa ajarku mengerti sebuah kasih, yang selalu memberi

bagai air mengalir yang tiada pernah berhenti

(diulang dari awal)

Ajakan Beribadah

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan,
Salah satu momen yang tidak dapat dilupakan dalam lintasan sejarah perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia adalah peristiwa Rengasdengklok. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 16 Agustus 1945 pukul 03.00 WIB dini hari, beberapa pemuda membawa Sukarno dan Hatta, ke Rengasdengklok, Karawang. Para pemuda mendesak agar Sukarno dan Hatta segera mempercepat Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia, yang kemudian lahir kesepakatan bahwa Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 1945. Peristiwa Rengasdengklok ini menjadi salah satu bukti arti pentingnya nilai sebuah kemerdekaan. Para pemuda menunjukkan jati diri mereka sebagai kaum yang memiliki rasa kecintaan terhadap bangsanya, mereka tidak berpangku tangan melainkan mengambil langkah yang cerdas. Mari bersama kita mengokohkan iman melalui tindakan nyata yang menunjukkan kehadiran kita sebagai bagian dari bangsa ini yang memiliki rasa cinta kepada tanah air dan bangsa melalui berbagai karya terbaik kita dalam kehidupan yang dianugerahkan Tuhan.
Mari **berdiri!** Kita menghadap Allah, dan menyambut firman-Nya hadir di tengah persekutuan kita.

Menghadap TUHAN

Menyanyikan GB No. 18 : 1-4 “MARILAH BERNYANYI PUJI TUHAN”

Marilah bernyanyi puji Tuhan, bunyikan seruling dan sasando,
pujilah Dia, di atas takhta-Nya yang mulia.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Mahatinggi dan Mahakuasa,
Pujilah Tuhan yang Maha kasih dan murah hati.
Kepada Dia berilah hormat dan kemulajan;
Pujilah Dia segala yang bernafas.

Marilah bernyanyi sukacita, pukul toto buang* dan kolintang,
pujilah Dia, agungkan Tuhan semesta alam.
Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Mahatinggi dan Mahakuasa,

..... *prosesi Alkitab dibawa masuk ke dalam ruang ibadah*

Orang Batak maupun orang Jawa, orang Bali maupun orang Dayak;
segala suku, bahasa dan aneka budaya.

Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Maha tinggi dan Mahakuasa,

Dari timur maupun dari barat, di selatan maupun di utara;
mari semua bersatu memuji nama Tuhan.

Puji Dia hai segala yang bernafas.

Refr. Pujilah Tuhan yang Maha tinggi dan Mahakuasa,

** toto buang = alat musik dari Maluku*

Votum

PF Pertolongan kita dalam nama TUHAN yang menjadikan langit dan bumi.

J 1 . | 1 . ||
A - min.

Nas Pembimbing

PF “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku dan firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa yang kamu kehendaki, maka akan diberikan kepadamu. Dalam hal inilah Bapa-Ku dimuliakan bahwa kamu bebuah banyak dan menunjukkan kamu adalah murid-murid-Ku.” **(Yohanes 15:7-8)**

Salam

PF Kasih karunia, rahmat dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Tuhan kita, menyertai engkau.

J DAN MENYERTAIMU.

Menyanyikan GB No. 215 : 1 “KURINGIN SELALU DEKAT PADA-MU”

‘Ku ingin selalu dekat pada-Mu, ikut ‘Kau Tuhan, tiada jemu.
Bila Kau pimpin kehidupanku, tak ‘kan ‘ku ragu, tetap jalanku.
O Jurus’lamat, pegang tanganku: bimbingan-Mu yang aku perlu.
B’ri pertolongan dan kuasa-Mu, oh Tuhan Yesus, pegang tanganku.

...duduk

Doa Hari ini

P2 Jemaat dan rekan-rekan muda yang dikasihi Tuhan, marilah kita berdiam sejenak dan mengarahkan seluruh keberadaan kita kepada-Nya.

Mari merefleksikan kembali perjalanan hidup kita: apakah kita sudah sungguh-sungguh menjadi murid yang taat, atau baru sekadar menjadi pengikut?

*(jemaat mengambil waktu untuk berdoa pribadi sambil diiringi instrument
KJ 39 : 1 - “**Ku Diberi Belas Kasihan**”)*

Lit Ya Tuhan, Bapa kami yang penuh kasih, kami mengagungkan kesetiaan-Mu yang tidak pernah berubah dalam memelihara hidup kami. Terima kasih atas persekutuan hari ini, di mana kami boleh hadir untuk memuji dan menyembah nama-Mu.

Di hadapan-Mu, kami mengaku bahwa sering kali kami hanya menjadi pengikut yang mencari kenyamanan, bukan murid sejati yang rela diproses. Kami lebih mudah mengandalkan logika dan kekuatan sendiri, mencari rasa aman duniawi, hingga tanpa sadar melangkah jauh dari kehendak-Mu.

Ampunilah kami ya, Tuhan. Lembutkanlah hati kami yang keras dan berikan kami keberanian untuk sungguh-sungguh menyangkal diri serta memikul salib setiap hari.

Ajarlah kami untuk tidak hanya mendengar firman-Mu, tetapi juga memiliki iman yang hidup dan ketaatan yang nyata.

P2 Kiranya Roh Kudus membarui hati dan pikiran kami untuk menerima kebenaran Firman-Mu. Bentuklah kami menjadi murid-murid Kristus yang sejati—yang tidak mudah menyerah di tengah tantangan zaman, melainkan konsisten memancarkan kasih, kebenaran, dan pengharapan bagi sesama. Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kami, kami berdoa, Amin.

Menyanyikan KJ No. 39: 1, 3 - “KU DIBERI BELAS KASIHAN**”**

'Ku diberi belas kasihan, walau tak layak hatiku;
tadi 'ku angkuh, kini heran: Tuhan, besarlah rahmat-Mu!
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia,
Kidung imanku bergema: rahmat-Mu sungguh mulia!

Ini tetap pengakuanku, jikalau orang ingin tahu:
hanya berkat pengasih-Mu rukunlah aku dan Engkau.
'Ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmat-Mu,
'ku merendahkan diriku dan kuagungkan rahmat-Mu.

Persembahan pujian

Pemberitaan Firman TUHAN

Doa Mohon Bimbingan Roh Kudus

PF

Pembacaan Alkitab

PF Marilah kita berdiri untuk mendengar firman TUHAN, yang dibacakan dari Alkitab: **HALELUYA!**

J Menyanyikan GB No. 393 “HALELUYA”

Haleluya, Haleluya, nama TUHAN terpujilah!

Haleluya, haleluya, nama TUHAN terpujilah!

P3 Pembacaan Alkitab dibacakan dari Injil **Yohanes 8:31-34** yang menyatakan (**dibacakan oleh anggota Pelkat GP**):

Demikian pembacaan Alkitab!

PF Hendaklah Firman Tuhan diam dengan segala kekayaan-Nya di antara kamu dan ucapilah syukur kepada Allah.

J Menyanyikan KJ No. 392B “KEPADAMU PUJI-PUJIAN”

Kepada-Mu puji-pujian, madah syukur dan segala kemuliaan:

Ya Bapa, Putra, Roh Kudus, sampai kekal selama-lamanya.

...*duduk*

Khotbah “Murid Sejati buka sekedar Pengikut”

Jawaban Jemaat

Menyanyikan “KUPERSEMBAHKAN HIDUPKU”

Ini aku, s'mua milikku, kuserahkan pada-Mu Tuhan

Penyesalan dan kebanggaan, suka dan duka, s'mua kuserahkan.

Yang t'lah lalu, yang 'kan datang, hasrat dan harapan yang terbayang.

Masa depan dan rencanaku, s'mua kuserahkan dalam tangan-Mu.

Kupersembahkan hidupku kepada-Mu Tuhan, 'tuk kemuliaan-Mu

Kuberikan hidup ini s'bagai persembahan yang berkenan pada-Mu.

Yang t'lah lalu, yang 'kan datang, hasrat dan harapan yang terbayang.

Masa depan dan rencanaku, s'mua kuserahkan dalam tangan-Mu.

Kupersembahkan hidupku kepada-Mu Tuhan, 'tuk kemuliaan-Mu

Kuberikan hidup ini s'bagai persembahan yang berkenan pada-Mu. } 2x

Pengakuan Iman

PF Jemaat yang dikasihi Tuhan, mari berdiri, mari bersama mengucapkan dan mengikarkan Pengakuan iman kita sesuai dengan rumusan Pengakuan Iman Rasuli. Dengan hati dan mulut, hendaklah setiap orang mengaku,

PF+J AKU PERCAYA KEPADA ALLAH

...*duduk*

Doa Syafaat

(dua orang dari PGP/ AGP membawakan pokok doa untuk GPIB Jemaat Zebaoth dan GPIB secara menyeluruh; dan pokok doa untuk masyarakat dan bangsa; pokok doa lainnya dibawakan oleh PF)

PF ... Ya Tuhan, dalam pengasihian-Mu, kami mohon:

J DENGARKANLAH DOA KAMI.

PF Peliharalah kami dalam pengasihian Tuhan Yesus Kristus, yang telah mengajar kami berdoa: BAPA KAMI YANG DI SORGA.....
(ditutup dengan menyanyikan **KJ. No. 475 “Kar’na Engkaulah”**)

Persembahan pujian: ...

Pengucapan Syukur

Ajakan Persembahan

P4 Jemaat yang diberkati Tuhan, mari menyatakan ungkapan syukur hati kita, dengan memberi persembahan kepada-Nya sambil mengingat nas Alkitab dari Surat **Roma 12 : 1** yang menyatakan,

“Karena itu, Saudara-saudara, oleh kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, dan yang berkenan kepada Allah: Itulah ibadahmu yang sejati.”

Tuhan Yesus memberkati Bapak, Ibu, Saudara, dan Anak-anak sekalian serta persembahan yang disampaikan.

Menyanyikan **KJ No. 337: 1-3 “BETAPA KITA TIDAK BERSYUKUR”**

Betapa kita tidak bersyukur bertanah air kaya dan subur;
lautnya luas, gunungnya megah, menghijau padang, bukit dan lembah.

Refr. Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

Alangkah indah pagi merekah bermandi cah'ya surya nan cerah,
ditingkah kicau burung tak henti, bunga pun bangkit harum berseri.

Refr. Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

Kesempatan menyampaikan persembahan

Bumi yang hijau, langitnya terang, berpadu dalam warna cemerlang;
indah jelita, damai dan teduh, persada kita jaya dan teguh.

Refr. Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa;
Itu semua berkat karunia Allah yang Agung, Mahakuasa.

Doa Persembahan

P4 Marilah kita **berdiri** untuk menyerahkan ungkapan syukur kita dalam doa kepada Allah:

Ya Allah, dengan penuh syukur kami datang membawa persembahan ini ke hadapan-Mu.

Terima kasih atas setiap berkat, penyertaan, dan perlindungan-Mu yang kami alami hingga hari ini. Semua yang kami miliki berasal dari tangan-Mu, dan dengan sukacita kami mempersembahkan kembali sebagian dari berkat yang telah Engkau percayakan kepada kami.

Terimalah persembahan ini dan kuduskanlah untuk mendukung pelayanan Gereja-Mu, agar semakin banyak orang mengalami kasih, pemeliharaan, dan perlindungan-Mu.

Ya Tuhan, mampukan kami untuk terus mempersembahkan seluruh hidup kami, baik itu waktu, tenaga, dan pikiran kami untuk taat pada pimpinan Roh Hikmat-Mu setiap hari.

Di dalam nama Tuhan Yesus Kristus, kami berdoa dan mengucapkan syukur.
Amin.

...duduk

Pengutusan

Warta Jemaat

P6 ...

Amanat Pengutusan

PF Jemaat yang dikasihi TUHAN, mari **berdiri**, sebagai tanda kesediaan kita untuk setia memenuhi panggilan dan pengutusan kita sebagai murid-Nya yang sejati, yang setia bersaksi dan melayani serta menjadi alat berkat-Nya bagi sesama dan dunia.

Menyanyikan KJ No. 362 : 1-4

"AKU MILIK-MU, YESUS TUHANKU"

Aku milik-Mu, Yesus, Tuhanku; kudengar suara-Mu.
'Ku merindukan datang mendekat dan diraih oleh-Mu.

Refr. Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salib-Mu.
Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisi-Mu, Tuhanku.

*Consecrate me now to Thy service, Lord,
By the pow'r of grace divine;
Let my soul look up with a steadfast hope,
and my will be lost in Thine.
Draw me nearer, nearer, blessed Lord,
To the cross where Thou hast died;
Draw me nearer, nearer, nearer, blessed Lord
To Thy precious bleeding side.*

Sungguh indahnya walau sejenak beserta-Mu, Allahku;
dalam doaku sungguh akrabnya bersekutu dengan-Mu.

Refr. Raih daku dan dekatkanlah pada kaki salib-Mu.
Raih daku, raih dan dekatkanlah ke sisi-Mu, Tuhanku.

*There are depths of love that I cannot know
Till I cross the narrow sea;
There are heights of joy that I may not reach
Till I rest in peace with Thee.
Draw me nearer, nearer, blessed Lord,
To the cross where Thou hast died;
Draw me nearer, nearer, nearer, blessed Lord
To Thy precious bleeding side.*

Berkat

PF Arahkanlah hati dan pikiranmu kepada TUHAN serta terimalah berkat-Nya:

“TUHAN memberkati engkau dan melindungi engkau,
TUHAN menyinari engkau dengan wajah-Nya
dan memberi engkau kasih karunia.
TUHAN menghadapkan wajah-Nya kepadamu
dan memberi engkau damai sejahtera.” (Bilangan 6: 24-26)

J **Menyanyikan GB No. 401 “Amin, Amin, Ya, Benar Adanya”**

Amin, amin, ya, benar adanya, amin.
Amin, amin, ya, benar adanya, amin.

Menyanyikan Lagu Wajib Nasional

P2 Jemaat yang dikasihi Tuhan, sebelum kita meninggalkan ruang Ibadah, dengan tetap **berdiri**, kita bersama-sama menyanyikan lagu wajib Nasional “HARI MERDEKA”.

“HARI MERDEKA”

Tujuh belas Agustus tahun empat lima
Itulah Hari Kemerdekaan kita
Hari merdeka nusa dan bangsa
Hari lahirnya bangsa Indonesia.
Merdeka!

Sekali merdeka tetap merdeka!
Selama hayat masih di kandung badan.
Kita tetap setia, tetap sedia,
Mempertahankan Indonesia!
Kita tetap setia, tetap sedia,
Membela negara kita!

---- prosesi Alkitab dibawa keluar ruang Ibadah ----

----- Salam Persekutuan -----

(doa Konsistori para Pelayan dan Petugas Ibadah)